

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu menguji kadar hemoglobin pada penderita TBC Di Rumah Sakit Al-Surabaya.

3.2 Waktu dan tempat penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan November 2014 – Juni 2015 Di Rumah Sakit Al-Irsyad Surabaya.

3.3 Populasi, Sampel, sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah 33 penderita TBC Di Rumah Sakit Al-Irsyad Surabaya.

3.3.2 Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 30 penderita TBC yang dipilih secara non probability sampling dengan jenis accidental sampling.

Dengan rumus :

$$n: \frac{N}{1+N(d^2)}$$

n = besar sampel

N = besar populasi

d = ketepatan yang diinginkan

Dikutip dari (Nursalam, 2001) dalam (Zhalina, 2011).

Jumlah N = 33 dengan ketepatan 0,05 maka perhitungan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{33}{1+33(0,05)^2}$$

$$= 30,48 = 30 \text{ sampel}$$

1.3.3 Sampling

3.3.3.1 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan sistem non probability sampling dengan jenis accidental sampling.

3.4 Variabel penelitian

Variabel pada penelitian ini adalah kadar hemoglobin.

3.5 Devinsi Operasional Variabel

a. Kadar Hemoglobin

Kandungan hemoglobin yang di tetapkan dengan metode kalorimetri dengan cara sls yang dinyatakan dengan satuan gr/dl, nilai normal 11-14 gr/dl untuk wanita, dan 14-16 gr/dl untuk pria (Bakta, 2007).

b.Penderita Tuberkulosis Paru

Penderita tuberkulosis adalah pasien yang dinyatakan terinfeksi tuberkulosis paru oleh dokter dan sesuai dengan hasil pemeriksaan mikroskopis BTA positif.

3.6 TeknikPengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan sebagai berikut :

- 1.Melihat rekam medis pasien diagnosa paru di Rumah Sakit Al-Irsyad Surabaya.
- 2.Mendatangi poli di Rumah sakit Al-Irsyad.

3. Meminta ketersediaan pada pasien yang datang pada hari tersebut,
4. Mengambil darah pasien diagnosa paru di poli Rumah Sakit Al-Irsyad.
5. Membawa darah ke laboratorium Rumah Sakit Al-Irsyad sampai didapat 30 sampel pada 5 hari.

3.8 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dihitung dengan prosentase :

$$\text{Prosentase (\%)} = X / N \times 100 \%$$

X : Kadar haemoglobin

N :Jumlah pasien

3.9 Prosedur Pemeriksaan Darah

Pemeriksaan Hematologi

Pemeriksaan hematologi menggunakan alat automatic analyser (cara SLS alat sysmex).

3.9.1 Prinsip kerja

SLS (sodium lauryl sulfat) eritrosit mengalami hemolisis kemudian mengikat globin yang ada pada eritrosit, ikatan tersebut mengubah ferro menjadi ferri dan membentuk warna dan kemudian di baca secara flowcytometri.

3.9.2 Alat

- 1 unit sysmex xs 800 i

3.9.3 Bahan

Darah

Sulfolysten

3.9.4 Prosedur kerja

- 1) Pemeriksaan sampel darah

1. Lakukan orderan terlebih dahulu.
 2. Klik regist.
 3. Masukkan sampel dan jenis test.
 4. Masukkan identitas pasien, klik OK.
 5. Klik manual (f2).
 6. Ketik nomer sampel, klik OK
 7. Masukkan sampel yang telah di homogenisasikan ke dalam sampel probe.
 8. Tekan start.
 9. Hasil dapat dilihat dengan mengklik explore (f1).
- 2) Matikan alat
1. Klik menu (f4) kemudian klik shut down.
 2. Tunggu 2 menit lalu matikan xs-800i
 3. Klik star pada program windows
 4. Klik shut down, matikan printer dan monitor

Sumber : (SOP laboratorium Rumah Sakit Al-Irsyad, 2014)

3.10 Data yang di kumpulkan

Kadar hemoglobin yang telah didapatkan hasilnya di Rumah Sakit Al-Irsyad Surabaya yang masuk dalam random, selanjutnya data hasil pemeriksaan dimasukkan kedalam tabel berikut :

Tabel 3.1 Data Hasil Pemeriksaan Kadar haemoglobin pada penderita TBC di Rumah Sakit Al-Irsyad Surabaya:

No	Nama Sampel	Kadar HB(gr/dl)
1	A	
2	B	

3	C	
4	D	
5	E	
6	F	
7	G	
8	H	
9	I	
10	J	
11	K	
12	L	
13	M	
14	N	
15	O	
16	P	
17	Q	
18	R	
19	S	
20	T	
21	U	
22	V	
23	W	
24	X	
25	Y	
26	Z	
27	AA	
28	AB	
29	AC	
30	AD	